

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

REALITA JURNAL	VOLUME 9	NOMOR 1	EDISI April 2024	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA
JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING
Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung	:	Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat	:	Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika
Penanggung Jawab	:	Kaprodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika
Editors in Chief	:	
Hariadi Ahmad, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Editors	:	
Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D		Universitas Negeri Jember
Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. Wayan Tamba, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Farida Herna Astuti, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Section Editors	:	
Mustakim, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
M. Chaerul Anam, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Jessica Festi Maharani, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Mujiburrahman, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Ichwanul Mustakim, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Muzanni, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd.		Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. A. Hari Witono, M.Pd		Universitas Mataram
Reza Zulaifi, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Reviewers	:	
Prof. Dr. Sutarto. S.Pd., M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd		Universitas Negeri Surabaya
Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd		Institut Sains dan Kependidikan Kie Raha Maluku Utara
Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons		Universitas PGRI Maha Dewa
Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd		Universitas Negeri Surabaya
Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd		Universitas Negeri Malang
Dr. Mutmain'nah, M.Pd		Universitas Negeri Yogyakarta
Dr. Gunawan, M.Pd		Universitas Mataram

Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan
Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd	Universitas Mathla'ul Anwar Banten
Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd	Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon
Dr. I Ketut Sukarma	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ginancar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra M. Yamin Solok
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari
Dita Kurnia Sari, M.Pd	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Mataram
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Nurul Iman, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Suharyani, M.Pd.	Universitas Pendidikan Mandalika
B. Fitria Maharani, M.Si	Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat

Alamat Redaksi:

Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI

Halaman

Shobrina

Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier dalam Membantu Pemilihan Karier Siswa 2209 – 2216

Nurul Hafizhah Salsabila Sitorus, Tarisha Putri, Mhd. Haical Eriyanto, Silvy Nurhasanah, dan Rosita Dongoran

Analisis Bimbingan dan Konseling dalam Lingkup Pendidikan 2217 – 2225

Gina Furi Pramanik, Ujang Rohman, dan Shalahudin Ismail

Analisis Dampak Bullying terhadap Kepercayaan Diri Remaja 2226 – 2236

Diah Nurul Fitriani, Ayu Auliya, Yulfi dan Silvianetri

Pelaksanaan Layanan Konseling Budaya di Pondok Pesantren Modern Darunna'im Lebak - Banten (Studi Deskriptif terhadap Pelayanan Bimbingan Konseling terhadap Anak Baru) 2237 – 2247

Santi Fatmawati, Winda Mei Lestari, dan Salma Fadila Salsabila

Peran Konseling Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja 2248 – 2255

Nurjannah, Najdah Faroh, Fikri Nur Hidayat, dan Mumtaz Afridah

Studi Resiliensi Remaja Korban Kekerasan Seksual di Pesantren X: Efektivitas Intervensi Cognitive Behavioral (CB) 2256 – 2264

Chintya Salsha Azzahra, Nandang Budiman, dan Nadia Aulia Nadhirah

Analisis Tantangan dalam Membentuk Konselor yang Kompeten dan Beretika 2265 – 2274

Aluh Hartati dan Yasinta Milda

Pengaruh Konseling Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT) terhadap Sikap Konformitas Siswa SMP Negeri 1 Mataram 2275 – 2282

Hariadi Ahmad dan Elfida Utami

Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Keterampilan Komunikasi Verbal Siswa SMP 2283 – 2293

Ni Made Sulastri

Identifikasi Tipe Kepribadian Ditinjau dari Teori Alrbert Bandura 2294 – 2300

Farida Herna Astuti

Pengaruh Teknik Art Therapy Terhadap Emosi Marah pada Siswa Kelas VIII di SMPN 5 Praya 2301 – 2307

Ahmad Muzanni dan Baiq Sarlita Kartiani

Peningkatan Literasi Digital: Studi Kasus dan Best Practice 2308 – 2316

Nuraeni

Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Membentuk Kepribadian Siswa yang Berlandaskan pada Nilai Tindih Etnis Sasak 2317 – 2327

Mustakim, Lalu Jaswandi, dan Yanti Komala Sari

Pengaruh Teknik Role Playing dalam Meningkatkan Empati Siswa di Sumbawa Barat 2328 – 2334

Muhammad Iqbal, Haromain, dan Nurul Hidayati

Implementasi Program Kelas Unggulan di SMA Negeri 3 Mataram 2335 – 2342

M. Najamuddin dan Mujiburrahman

Pengaruh Teknik Relaksasi terhadap Pengendalian Emosi pada Siswa SMP Peduli Anak Langko Lombok Barat 2343 – 2349

Baiq Rohiyatun dan Eneng Garnika

Studi Literatur: Implementasi Pendidikan Profil Pelajar Pancasila pada Lembaga Pendidikan 2350 – 2357

Miftahurrizki

Implementasi Bimbingan Perkawinan Pra Nikah di Kutai Kartanegara Kalimantan Timur 2358 – 2372

Ahmad Zainul Irfan

Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Permainan Konstruktif pada Anak Kelompok A 2373 – 2381

Jessica Festi Maharani, Lalu Jaswandi dan Rosita Diantini

Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Perilaku Bullying pada Siswa SMP Negeri 10 Mataram 2382 – 2389

PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MEMBANTU PEMILIHAN KARIER SISWA

Shobrina

Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret Kota Surakarta Indonesia

Email: shobrinanana@gmail.com

Abstrak: Penerapan layanan bimbingan karier untuk mendukung karier siswa merupakan suatu proses penting dalam lingkungan pendidikan. Namun, faktanya masih banyak pelajar yang masih ragu dengan pilihan kariernya. Penyelenggaraan layanan bimbingan karier sangat penting untuk membantu siswa memilih karier yang sesuai dengan potensi, minat dan tujuannya. Nasihat dari guru berperan penting dalam proses pengambilan keputusan ketika siswa memilih jalur karier. Dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat lebih memahami pilihan karier yang tersedia bagi mereka dan membuat keputusan yang tepat mengenai masa depan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya layanan bimbingan dan konseling dalam pengambilan keputusan karier siswa. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *literature review* berdasarkan jurnal dan artikel yang ada. Dari hasil analisis berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan bimbingan karier sangatlah penting dalam rangka mendukung siswa dalam memilih karier yang sesuai dengan minat bakat mereka.

Kata Kunci: *Layanan, bimbingan karier*

PENDAHULUAN

Layanan bimbingan karier dalam Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu layanan yang membantu siswa merencanakan dan mengambil keputusan mengenai kariernya. Artinya, siswa perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang dirinya, meliputi kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian, dan prestasinya. Eksplorasi karier sangat penting untuk membentuk minat karier siswa dan memilih arah dan tujuan sehingga mereka dapat mengambil keputusan karier yang baik dan tepat berdasarkan bakat dan minat yang diinginkan (Hermawan dan Farozin, 2018). Eksplorasi karier terapan memungkinkan individu memperoleh pengetahuan tentang minat, nilai, dan dunia pendidikan dan pekerjaan (Ferrari et al., 2015). Nasihat karier yang komprehensif adalah bagian dari nasihat karier. Tujuan dari konseling karier adalah untuk membantu individu menemukan karier yang sesuai dengan keterampilan dan minat mereka, dan

untuk membimbing mereka dalam pilihan mereka.

Setiap siswa mempunyai potensi, minat, bakat dan tujuan yang berbeda-beda. Pentingnya layanan karier penting dalam menentukan keputusan karier yang diinginkan. Semua siswa mempunyai potensi, minat, bakat, dan tujuan yang berbeda-beda. Pentingnya layanan karier penting dalam menentukan karier yang Anda inginkan. Untuk mencapai hal ini, siswa perlu memikirkan dengan hati-hati tentang tujuan karier mereka. Namun kenyataannya masih banyak orang yang kebingungan dan tidak mengetahui cita-cita dan bakatnya sendiri. Menurut (Hartinah, 2009), konseling kelompok adalah suatu layanan orientasi dan konseling yang ditujukan untuk membantu orang-orang yang mempunyai masalah. Dinamika kelompok ini memungkinkan anggota kelompok untuk mengusulkan solusi dan berbagi pendapat, umpan balik, dan informasi tentang masalah yang mereka hadapi. Menurut Bimo Walgito (2010), layanan konseling karier merupakan upaya

mempelajari dan memahami diri sendiri, menemukan potensi diri dan mengatasi hambatan yang muncul dalam diri. Konseling karier pada dasarnya adalah upaya pendidikan dengan pendekatan yang dipersonalisasi yang bertujuan membantu individu mendapatkan keunggulan kompetitif yang diperlukan untuk memecahkan masalah karier.

KAJIAN PUSTAKA

Pada penelitian (Fabio dkk., 2015) mengatakan bahwa neuroticism hubungannya dengan suatu kesulitan dalam pengambilan keputusan karier, yaitu bahwasanya ada hubungan signifikan dan konsisten antara kesulitan dalam pengambilan keputusan karier dengan dua karakteristik kepribadian yaitu extraversion dan neuroticism, hal tersebut dikarenakan kepribadian extraversion dan neuroticism cenderung extrovert serta memiliki kecemasan yang tinggi dengan mengalami lebih banyak kebimbangan dalam membuat keputusan karier.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan/*literature review*. Analisis dilakukan berdasarkan beberapa artikel dan jurnal yang menunjukkan kesinambungan. Dari data tersebut dianalisis dan diambil kesimpulan tentang fokus penelitian, peneliti utama, variabel yang relevan, dan hasil yang relevan dengan keputusan karier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasal 3 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Layanan Bimbingan dan Konseling mengatur bahwa konselor dapat mencapai perkembangan optimal dan kemandirian penuh dalam aspek pribadi, akademik, sosial, dan profesional. Menurut (Tohirin, 2013), layanan konseling karier

merupakan dukungan untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Menurut Winkle (2006) mengatakan bahwa tugas perkembangan karier salah satunya yaitu merencanakan garis besar masa depan (*Crystallization*) antara 14-18 tahun, terutama yang bersifat kognitif dengan meninjau diri sendiri dan situasi hidupnya. Rehmdil mengatakan dalam (Tanoli, 2016) bahwa perencanaan karier adalah suatu proses sadar dimana seseorang menjadi sadar akan keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik lain individu dan memutuskan rencana tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Layanan bimbingan karier adalah dukungan, layanan informasi untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan mengenai kariernya dan menyadari bahwa keputusan tersebut paling sesuai dengan keadaannya terkait dengan karier yang dijalannya atau kebutuhan studi selanjutnya, dan proses pendekatannya (Defrianto dan Purnamasari 2016).

Menurut (Priambodo, 2017) bimbingan karier adalah proses pemberian dukungan, pelayanan, dan pendekatan kepada individu (siswa/konselor). Tujuan dari adalah untuk memungkinkan masyarakat yang terkena dampak menyadari, memahami dan memahami dunia kerja dan orientasi karier mereka saat ini, merencanakan masa depan mereka dan memutuskan orientasi karier mereka sesuai dengan kemungkinan mereka. Menurut (Setiawaty, 2018), konseling karier merupakan suatu kegiatan profesional, sehingga konselor karir perlu memenuhi banyak faktor. Komponen yang berorientasi pada karir berupa kepemilikan sejumlah keterampilan tertentu. Selain itu, konseling merupakan proses memerlukan keterampilan khusus.

Menurut (Khairun, 2016) mengatakan bahwa layanan bimbingan karier tujuannya untuk membantu siswa

untuk memperoleh penyesuaian diri dan penyelesaian masalah karier yang sedang dihadapi. Menurut (Nahdi Ahmad, 2019) bimbingan karier memiliki fungsi yaitu memberikan suatu pemahaman serta dapat memperdalam wawasan siswa tentang karier dan siswa dapat memutuskan kariernya secara tepat sehingga siswa mampu mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang akan dipilihnya tanpa ragu dan bimbang. Menurut (Gani, 2012), tujuan konseling karier adalah membantu siswa belajar, meneliti, dan memahami potensi dirinya.

Selain itu, perencanaan karier adalah suatu proses berkelanjutan di mana seorang individu melakukan penilaian diri dan evaluasi terhadap dunia kerja, merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai pilihan karier, dan membuat pertimbangan rasional sebelum mewujudkan karier yang diinginkan (Anisa, 2015). Saraswati dan Amin (2016) kemudian menyatakan bahwa perencanaan karier merupakan suatu kegiatan pencarian informasi dan cara individu untuk berpartisipasi dalam proses pencarian informasi tersebut. Kondisi ini didukung oleh pengetahuan tentang berbagai unsur dalam setiap pekerjaan.

Menurut (Tohirin, 2008) mengemukakan bahwa dengan memahami dan memperoleh informasi yang diperlukan, siswa dapat mampu (1) memahami dan menerima diri sendiri dan lingkungannya secara obyektif, proaktif, dan dinamis; saya jelaskan; (2) mengambil keputusan; (3) Fokus pada kegiatan yang bermanfaat sesuai keputusan; (4) Pemutakhiran secara terpadu. Memilih bidang pekerjaan atau posisi (profesi) tertentu juga mempersiapkan anda untuk mengambil posisi tersebut dan beradaptasi dengan kebutuhan sektor pemberi kerja.

Menurut (Suherman, 2010), eksplorasi karier adalah saat ketika

individu mencari pemahaman yang lebih mendalam tentang informasi pekerjaan, pilihan karier, pilihan karier, dan peluang masuk karier, antara lain. Informasi karier berasal dari individu dari berbagai sumber, antara lain guru bimbingan dan konseling, orang tua, orang-orang sukses, dan teman. Selanjutnya menurut (Anwar, 2017), upaya yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi tentang diri sendiri dan lingkungan. Menurut (Hediyati, 2019), eksplorasi karier adalah upaya atau keinginan seseorang untuk meneliti dan memahami berbagai informasi (baik informasi pendidikan maupun pekerjaan) yang berkaitan dengan karier di masa depan. Menurut (Priyatno, 2016), eksplorasi karier adalah pencarian, perolehan, dan pengelolaan berbagai jenis informasi karier untuk membantu individu memilih dan mempersiapkan alternatif pilihan karier, kemampuan dan segala bentuk aktivitas individu. Menurut (Purwanta, 2012), eksplorasi karier adalah suatu proses psikologis yang kompleks, suatu upaya untuk mencari dan menguji informasi tentang karakteristik diri yang berkaitan dengan kelemahan dan kelebihanannya, serta tentang lingkungan karier yang berkaitan dengan peluang dan ancaman.

Menurut (Suherman, 2010, p.117), indikator eksplorasi karier meliputi kemauan untuk menggali informasi karier dari berbagai sumber (guru, orang tua, bimbingan dan nasehat dari orang-orang sukses); mencakup pengetahuan (bakat, minat) tentang, kecerdasan, kepribadian, nilai, prestasi, dll). Mencukup banyak informasi karier untuk memberikan kriteria individu yang efektif, aktif, dan dinamis dalam eksplorasi kariernya. Menurut (Hediyati, 2019, p.15), indikator eksplorasi karier dapat dibagi menjadi tiga bidang: Jadi upaya pertama anda adalah menelusuri dan mencari informasi karier dari sumber berbeda. Hal ini dapat dilakukan di media

cetak atau dengan mencari informasi di media sosial atau internet. Selain itu, informasi yang diterima juga bisa berasal dari masyarakat sekitar, seperti orang tua, konselor, pakar lapangan setempat, atau orang yang sudah bekerja di bidang tertentu. yang kedua berisi pengetahuan tentang potensi anda, termasuk bakat, kecerdasan, karakter, nilai-nilai, dan prestasi anda. Hal ini penting untuk mengenal diri anda lebih baik dan mempermudah mencapai karier yang anda inginkan, dan ketiga, penting untuk memiliki informasi karier yang lengkap. Agar memudahkan siswa untuk merencanakan karier masa depan mereka jika mereka memiliki informasi karier yang cukup. Siswa hanya perlu mencari informasi dari berbagai sumber dan dapat memperoleh wawasan karier dengan mencari informasi di internet dan buku.

Menurut (Febriya, 2014), terdapat empat aspek pilihan karier yaitu aspek yang pertama adalah seluruh aspek perkembangan saling berinteraksi (saling mempengaruhi), yang kedua diperlukan kematangan jasmani dan rohani untuk memperoleh manfaat dari pengalaman, dan yang ketiga adalah pengalaman, pengalaman mempunyai dampak positif terhadap daya tanggap. Keempat, pada periode-periode tertentu selama pelatihan perkembangan, kesiapan dasar untuk melakukan aktivitas tertentu meningkat. Menurut (Khairun, 2016, p.2), aspek pembangunan yang sangat penting dalam rangka upaya membantu individu berkembang secara optimal adalah aspek karier yaitu yang berkaitan dengan dunia kerja, yaitu kemampuan untuk mengembangkan diri. Dan berencana untuk memahami masa depan yang sesuai dengan cara hidup mereka. Ia berharap dapat mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab agar dapat terwujud secara bermakna. Tidak semua remaja memiliki keputusan karier yang mudah, dan banyak siswa melewati masa

ketidakpastian sebelum memutuskan karier. Keraguan ini terwujud dalam kesulitan yang dihadapi individu ketika mengambil keputusan karier.

Menurut (Rahman, 2018), eksplorasi karir melibatkan dua aspek besar yang saling terkait: eksplorasi diri dan eksplorasi lingkungan, sehingga kedua aspek ini penting bagi individu untuk mencari, menemukan informasi, dan merupakan sesuatu yang memerlukan perhatian dalam manajemen. Pengelolaan karier dengan baik dapat membantu memutuskan karier masa depan anda. Menurut (Purwanta, 2012, p.231), faktor internal lain yang juga perlu mendapat perhatian dalam konteks pencarian kerja adalah prestasi akademik mahasiswa. Dengan prestasi akademik yang tinggi, siswa dengan akan lebih mudah dalam meniti karier karena didukung oleh kemampuannya dalam mengolah dan informasi karier yang diterimanya baik dari diri sendiri maupun dari lingkungan tempat tinggal anaknya. Selain itu menurut (Hediyati, 2019, p.15), faktor internal yang mempengaruhi pilihan karier siswa adalah prestasi akademik. Prestasi akademik yang tinggi membuat mahasiswa mudah mengeksplorasi karier karena didukung oleh kemampuannya dalam mengunyah dan mengolah informasi karier. Sebab, informasi tersebut berasal dari Anda sendiri atau dari lingkungan tempat tinggal anak Anda. Faktor eksternal ketika menentukan karier meliputi keinginan keluarga untuk berubah, faktor lain yang berkaitan dengan kehidupan profesional, dan persyaratan sosiokultural di mana individu tersebut tinggal. Orang tua adalah prediktor penting dalam pilihan karier. Menurut (Priyatno, 2016, p.51), faktor internal yang mempengaruhi pilihan karier siswa adalah prestasi akademiknya. Prestasi akademik yang tinggi menunjang kemampuan siswa dalam mencerna dan mengolah informasi

karier (baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari lingkungan tempat tinggal anak), sehingga memudahkan siswa dalam mengeksplorasi karier.

Penelitian yang dilakukan oleh (Widyastuti, 2013) terhadap 100 siswa di SMAN 22 Surabaya menunjukkan bahwa pengaruh efikasi diri terhadap stabilitas keputusan karier adalah sebesar 30,8%. Hal ini juga didukung dengan banyaknya siswa yang datang ke ruang konseling dan mengungkapkan kegelisahannya apakah harus melanjutkan studi dan bidang apa yang harus dipilihnya di masa depan. Hal serupa terjadi pada penelitian di SMA Negeri 1 Padang (Permadi, 2016).

Penelitian (Seniawati, Komang, 2014) yang dimuat dalam jurnal penelitian menunjukkan semakin banyaknya penelitian mengenai persepsi diri siswa mengenai kesiapan kerja. Artinya teori karier Holland melalui layanan informasi efektif meningkatkan konsep diri siswa mengenai kesiapan kerja. Hasil penelitian tingkat persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan bimbingan karier pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Gemolong-Sragen berada pada kategori sangat tinggi artinya siswa mampu menafsirkan dari proses menerima menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan dari reaksi rangsangan panca indera sehingga mampu menyimpulkan informasi yang didapatkan dari kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan karier (Amronah, 2014).

Permasalahan yang dihadapi siswa pada kelas keputusan karier dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, namun dalam mengambil tindakan, keputusan karier dipengaruhi oleh faktor pribadi (kemampuan diri sendiri dan faktor keluarga). Efikasi diri dapat mempengaruhi motivasi melalui keputusan yang diambil dan tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu, orang yang memiliki kepercayaan diri tinggi

cenderung melakukan sesuatu dengan banyak usaha dan tantangan, sedangkan orang dengan efikasi diri rendah hanya berusaha sedikit atau mudah dikuasai.

Menurut (Abubakar, 2011) ada empat kegiatan bimbingan karier, yaitu: 1. Pemantapan tentang pemahaman diri berkaitan dengan kecenderungan karier yang hendak dikembangkan, 2. Pemantapan tentang orientasi dan informasi karier pada umumnya, terkhusus karier yang hendak dikembangkan 3. Pemantapan tentang pengembangan diri dalam pengambilan keputusan pemilihan karier yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya, 4. Pemantapan tentang orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha untuk memperoleh penghasilan dalam memenuhi kepentingan hidup, serta orientasi dan informasi pendidikan yang lebih tinggi, terkhusus sesuai dengan karier yang diinginkan. Selain itu, menurut (Agungbudiprabowo, 2018) terdapat lima tahapan diantaranya: a) tahap tumbuh (growth); b) tahap eksplor (exploration); c) tahap pendirian (establishment); d) tahap pemeliharaan (maintenance); d) dan e) tahap kemunduran (decline).

Beberapa penelitian yang disajikan menunjukkan bahwa pemberian layanan bimbingan karier memegang peranan penting dalam menentukan jalur karier siswa. Hal ini dikarenakan siswa dapat dengan mudah mengidentifikasi karier yang ingin ditekuninya, dan siswa yang sebelumnya masih ragu dengan pilihan kariernya dapat memperoleh pemahaman. Dengan mengikuti layanan konseling karier, mereka menjadi lebih sadar akan potensi, minat, dan bakatnya. Siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pilihan karier yang tersedia bagi mereka dan mampu membuat keputusan berdasarkan informasi tentang masa depan mereka.

KESIMPULAN

Eksplorasi karier memainkan peran penting dalam klarifikasi karier dan membantu dalam pemilihan karier (Rojewski et al., 2014). Oleh karena itu, layanan bimbingan karier merupakan upaya untuk membantu individu memahami dan mewujudkan potensi dirinya, mengatasi hambatan yang ada, mengembangkan masa depannya dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan baru dalam dunia kerja di masa depan. Dapat kita simpulkan bahwa tutor dan penasihat memainkan peran penting dalam membantu siswa menemukan karier impian mereka. Dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat lebih memahami pilihan karier yang tersedia bagi mereka dan membuat keputusan yang tepat. Dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat lebih memahami pilihan karier yang tersedia bagi mereka dan membuat keputusan yang tepat. Pentingnya informasi mengenai eksplorasi karier yang diterima oleh siswa, tujuannya untuk memastikan bahwa siswa tidak kekurangan pengetahuan dan siswa memperoleh pengetahuan yang cukup oleh guru bimbingan dan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S. R. (2011). Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Sma Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja. *Selami*, 1(34), 221358.
- Agungbudiprabowo, A. N. (2018). Efektivitas Program Bimbingan Karir Berbasis Teori Super Untuk Mengembangkan Identitas Vokasional Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 4(1), 14-24.
- Amronah. (2014). Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi. *Psikopedagogia*. 3(2):108-155.
- Anisah. (2015). Model Layanan Informasi Karir Dengan Teknik Field Trip Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMK Di Kabupaten Demak. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. 1 (1).
- Anwar, M. K. (2017). Buku Kerja Eksplorasi Karir. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bimo Walgito. 2010. *Bimbingan Dan Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Defrianto, Neti P. (2016). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi. *Konseli*. 3(2): 271-285.
- Fabio, A., Palazzeschi, L., Levin, N., Levin, N., & Gati, I. (2015). The Role of Personality in the Career Decision-Making Difficulties of Italian Young Adults. *Journal of Career Assessment*, 23(2), 281–293.
- Febriya, R. W. (2014). Survei Tentang Persepsi Dan Kesiapan Konselor Terhadap Bimbingan Dan Konseling Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Sma Surabaya Selatan. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling Unesa*, 4(3).
- Ferrari, L., Ginevra, M. C., Santilli, S., Nota, L., Sgaramella, T. M., & Soresi, S. (2015). Career exploration and occupational knowledge in Italian children. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 15(2), 113–130.
- Gani, R. A. (2012). *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa.
- Hartinah, S. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Hediyati, D. (2019). Analisis Eksplorasi Dan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri Se-Kecamatan Ciamis. Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Semarang.
- Hermawan, R., & Farozin, M. (2018). The role of career exploration in career decision participants. *COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education*, 3(4), 126–132.
- Khairun, D. Y. (2016). Layanan Bimbingan Karir Dalam Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 20.
- Nahdi Ahmad, R. R. (2019). Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir Di Ma Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen: Perspektif Bimbingan Konseling Islam. Doctoral Dissertation, Uin Walisongo).
- Priyatno, T. (2016). Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling*
- Purwanta, E. (2012). Faktor Yang Memengaruhi Eksplorasi Karier Siswa Sltip. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(2).
- Permadi, N. E. (2016). Masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dalam perencanaan karir dan implikasinya terhadap pelayanan bimbingan karir. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 1(2).
- Priambodo, A. (2017). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Permainan Kartu Karir Terhadap Sikap Pilihan Karir. *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application*.
- Rahman, A. F. (2018). Strategi Individual Planning Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir. Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling “Peluang Dan Tantangan Konseling Karir Di Era Disrupsi”.
- Rojewski, J. W., Lee, I. H., & Hill, R. B. (2014). Participation patterns of Korean adolescents in school-based career exploration activities. *Asia Pacific Education Review*, 15(3), 473–482.
- Saraswati S. and Z.N Amin. (2016). Career Planning Attitude of Javanese and Chinese Student. *The Proceeding of 1st Semarang State University International Conference on Counseling and Educational Psychology*.
- Seniawati, Komang (2014). Efektivitas teori karir holland melalui layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman diri terhadap kesiapan kerja siswa. Singaraja Indonesia. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Setiawaty, T. (2018). Bimbingan Karir Melalui Kegiatan Keterampilan Dalam Meningkatkan Kemandirian Warga Inaan: Penelitian Telaah Bimbingan Agama Di Lembaga Permasyrakatan Wanita Kelas Ii A Bandung. (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Gunung Djati Bandung).
- Suherman, U. (2010). *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
- Widyastuti, R. J. (2013). Pengaruh *self efficacy* dan dukungan sosial

- keluarga terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir siswa. Jurnal BK Unesa.
- Winkel dan Sri Hastuti. (2006). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.
- Tanoli, M.F. (2016). Understanding Career Planing: A Literature Review. MPRA. No. 74730.
- Tohirin. (2007). Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. (2008). Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

REALITA JURNAL	VOLUME 9	NOMOR 1	EDISI April 2024	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--



Alamat Redaksi.

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

